



## BAB IV TUJUAN DAN SASARAN

### 4.1 Visi dan Misi SKPD

Rencana Strategik Badan Pengelolaan Keuangan Dan Aset Daerah ( BPKAD ) Kabupaten Banggai periode 2016 – 2021 telah mengacu pada Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah yang telah ditetapkan oleh Pemerintah Kabupaten Banggai. Oleh karena itu perlu dirumuskan visi dan misi SKPD guna mendukung tercapainya visi dan misi daerah tersebut.

Visi SKPD disusun berdasarkan isu-isu strategis yang berkembang, peluang dan tantangan masa depan, serta kekuatan dan kelemahan yang dimiliki SKPD saat ini. Adapun isu strategis dan permasalahan yang dihadapi yang erat kaitannya dengan pembangunan daerah sebagaimana pada tabel 4.1 dibawah ini.

Berdasarkan perumusan perwujudan visi tersebut maka dapat diformulakan pernyataan visi SKPD Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Banggai masih relevan dengan visi sebelumnya sebagai berikut:

**“TERWUJUDNYA PENGELOLAAN KEUANGAN DAN ASET DAERAH YANG LEBIH PROFESIONAL DAN AKUNTABEL “**

Pernyataan Visi BPKAD Kabupaten Banggai sepenuhnya mengacu pada pernyataan Visi Rencana Strategi Kabupaten Banggai. Hal ini dapat dipahami mengingat BPKAD Kabupaten Banggai merupakan bagian integral dari pemerintah Kabupaten Banggai. Sudah selayaknya Visi BPKAD Kabupaten Banggai





mendukung pemenuhan visi RPJMD Kabupaten Banggai. Dalam konteks tugas dan fungsi BPKAD Kabupaten Banggai ini dapat dikerangkakan dengan diwujudkan peningkatkan akuntabilitas publik, transparansi dan adanya partisipasi segenap jajaran manajemen pemerintahan dan masyarakat. Adapun perwujudan visi dan pokok-pokok visi dari pernyataan visi BPKAD beserta pengertian visi tersebut sebagaimana tabel 4.1 dibawah ini.





Tabel IV.1  
Perumusan Perwujudan Visi

Isu Strategis  Permasalahan Pembangunan Daerah	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peran BPKAD Yang Strategis ;</li> <li>2. Adanya Perda Sopd;</li> <li>3. Kualitas Sumber Daya Aparatur;</li> <li>4. <u>Komitmen Karyawan</u></li> <li>5. <u>Standarisasi Beban Kerja</u></li> <li>6. <i>Kepercayaan Pimpinan</i></li> <li>7. <i>Koordinasi Dengan Provinsi Dan Pusat</i></li> <li>8. <i>Globalisasi</i></li> <li>9. <i>Kebebasan Pers</i></li> <li>10. <b>Kontribusi proyek LNG</b></li> <li>11. <b>Kontribusi BUMD</b></li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. <u>Masyarakat semakin kritis;</u></li> <li>2. Peran BPKAD Yang Strategis ;</li> <li>3. Adanya Perda Sopd;</li> <li>4. Kualitas Sumber Daya Aparatur;</li> <li>5. <b>Kemampuan Teknis Fungsional</b></li> <li>6. Kepercayaan Pimpinan</li> <li>7. Globalisasi</li> <li>8. Perbedaan Persepsi Dalam Membaca Peraturan Dengan Pemeriksa</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peran BPKAD Yang Strategis ;</li> <li>2. Adanya Perda Sopd;</li> <li>3. Kualitas Sumber Daya Aparatur;</li> <li>4. Globalisasi</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. <u>Masyarakat semakin kritis;</u></li> <li>2. Peran BPKAD Yang Strategis ;</li> <li>3. Adanya Perda Sopd;</li> <li>4. Kualitas Sumber Daya Aparatur;</li> <li>5. <u>Sarana Prasarana</u></li> <li>6. Globalisasi</li> </ol>
Proporsi PAD terhadap Pendapatan Daerah baru mencapai 3,71%	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Proporsi Belanja Tidak langsung terhadap Belanja Daerah mencapai 58%	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Beberapa pembiayaan belum terselesaikan.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Barang daerah kurang terpelihara; administrasinya kurang tertib	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

Ket : Cetak Tebal = Isu prioritas 1 -5; Cetak Baris Bawah = Isu prioritas 6 -10; Cetak Huruf Gabriola = Isu prioritas 11 -15





**Tabel IV.2  
Perumusan Visi**

No.	Perwujudan Visi	Pokok-pokok Visi	Pernyataan Visi
1	Pengelolaan pendapatan daerah yang profesional dan akuntabel	Pendapatan daerah yang optimal, dan transparan serta tidak memberatkan masyarakat obyek pajak dan retribusi; pendapatan daerah dikelola oleh SDM yang handal dan memiliki integritas.	<p><i>“PENGELOLAAN KEUANGAN DAN ASET DAERAH YANG LEBIH PROFESIONAL DAN AKUNTABEL“</i></p>
2	Pengelolaan belanja daerah yang profesional dan akuntabel	Belanja daerah yang efisien berbasis kinerja dan transparan serta dikelola oleh SDM yang handal dan memiliki integritas.	
3	Pengelolaan pembiayaan daerah yang profesional dan akuntabel	Pembiayaan diprioritaskan untuk menutup defisit anggaran; pembentukan dana cadangan dan modal investasi yang transparan serta dikelola oleh SDM yang handal dan memiliki integritas.	
4	Pengelolaan aset dan barang daerah yang profesional dan akuntabel	Pengelolaan aset yang tertib; Optimalisasi aset yang idle; Penilaian/reevaluasi aprial barang daerah oleh SDM yang handal	

**Tabel IV.3  
Penyusunan Penjelasan Visi**

Visi	Pokok-pokok Visi	Penjelasan Visi
<p><i>“PENGELOLAAN KEUANGAN DAN ASET DAERAH YANG LEBIH PROFESIONAL DAN AKUNTABEL“</i></p>	Pendapatan daerah yang optimal, dan transparan serta tidak memberatkan masyarakat obyek pajak dan retribusi; pendapatan daerah dikelola oleh SDM yang handal dan memiliki integritas.	<p>Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Banggai adalah kesatuan tatanan sumberdaya manusia, sumberdaya material, dan sumberdaya operasional(pendanaan) beserta aturannya untuk menjalankan tugas pokok dan fungsi melaksanakan urusan Pemerintah Daerah berdasarkan azas otonomi dan tugas pembantuan dibidang Pengelolaan Keuangan Dan Aset;</p> <p>Pengelolaan keuangan meliputi pengelolaan pendapatan, pengelolaan belanja, dan pengelolaan pembiayaan daerah (Perencanaan, penatausahaan,</p>
	Belanja daerah yang efisien berbasis kinerja dan transparan serta dikelola oleh SDM yang handal dan memiliki integritas.	
	Pembiayaan diprioritaskan untuk menutup defisit anggaran; pembentukan dana cadangan dan modal investasi yang transparan serta dikelola oleh SDM yang handal dan memiliki integritas.	





	<p>Pengelolaan aset yang tertib; Optimalisasi aset yang idle; Penilaian/reevaluasi aprisal barang daerah oleh SDM yang handal</p>	<p>pelaporan dan pertanggungjawaban keuangan daerah;</p> <p>Pengelolaan aset meliputi administrasi perencanaan pengadaan, pengadaan, inventarisasi, optimalisasi penggunaan, pemeliharaan, dan penghapusan aset daerah;</p> <p>Lebih berarti bahwa pengelolaan mempunyai nilai naik positif dari periode sebelumnya</p> <p>Profesional berarti bahwa sumberdaya yang menangani pengelolaan keuangan dan aset adalah SDM yang handal dan telah/akan mengikuti diklat sesuai kompetensinya serta memiliki integritas, SDM ini termasuk juga para pengelola yang berada pada SKPD terkait.</p> <p>Akuntabel berarti bahwa proses dan hasil dari tahap perencanaan hingga tahap evaluasi dilakukan secara cermat, tepat (hasil dan waktu) dan transparan serta dapat dipertanggungjawabkan.</p>
--	---	---

Visi yang dikemukakan pada bagian sebelumnya merupakan impian yang harus capai oleh segenap personil BPKAD Kabupaten Banggai, untuk mewujudkan visi tersebut, maka ditetapkanlah misi BPKAD yang menggambarkan hal yang seharusnya terlaksana, sehingga hal yang masih abstrak terlihat pada visi akan lebih nyata pada misi tersebut. Lebih jauh, pernyataan misi BPKAD Kabupaten Banggai memperlihatkan kebutuhan apa yang hendak dipenuhi oleh Organisasi, siapa yang memiliki kebutuhan tersebut dan bagaimana organisasi memenuhi kebutuhan tersebut. Sehingga perlu dirumuskan misi yang erat kaitanya dengan *stakeholder* yang berkepentingan sebagai berikut:





**Tabel IV.4.  
Perumusan Misi**

No.	Visi	Pokok-pokok visi	Stakeholder layanan						Misi		
			SKPD lain	Pengguna layanan	Pelaku Ekonomi	Lainnya					
	<p>"PENGELOLAAN KEUANGAN DAN ASET DAERAH YANG LEBIH PROFESIONAL DAN AKUNTABEL"</p>	<p>Pendapatan daerah yang optimal, dan transparan serta tidak memberatkan masyarakat obyek pajak dan retribusi; pendapatan daerah dikelola oleh SDM yang handal dan memiliki integritas.</p>	(√)	<p>Optimalisasi Pendapatan; Pelaporan tepat dan akurat</p>	(√)	<p>Kepala Daerah dan TAPD</p>	(√)	<p>Partisipasi menjalankan kewajiban</p>	(√)	<p>Rincian misi</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Meningkatkan Intensifikasi dan Ekstensifikasi Sumber - Sumber Pendapatan Daerah ditujukan kepada DISPENDA/ BAPEND A</li> <li>✓ Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Aparatur dalam Pelaksanaan Sistem Pengelolaan Keuangan Daerah.</li> <li>✓ Mewujudkan Sistem Dan Mekanisme Pengelolaan Pendapatan Daerah.</li> <li>✓ Mewujudkan Sistem Pelaporan Yang Akurat Dan Tepat Waktu.</li> <li>✓ Memanfaatkan TI dalam pengelolaan berupa aplikasi</li> </ul>
		<p>Belanja daerah yang efisien berbasis kinerja dan transparan serta dikelola oleh SDM yang handal dan memiliki integritas.</p>	(√)	<p>Efisiensi belanja; Pelaporan tepat dan akurat</p>	(√)	<p>Dirasakannya dampak belanja oleh SKPD dan Masyarakat</p>	(√)	<p>Pencairan sesuai termin waktu atau pekerjaan</p>		<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Meningkatkan Efisiensi Dan Efektifitas Perencanaan Dan Pelaksanaan Administrasi Pengelolaan Keuangan daerah.</li> <li>✓ Meningkatkan Kualitas Sumber</li> </ul>	





# Renstra BPKAD Kabupaten Banggai

2016  
s/d  
2021

										<p>Daya Aparatur dalam Pelaksanaan Sistem Pengelolaan Keuangan Daerah.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Mewujudkan Sistem Dan Mekanisme Pengelolaan Pendapatan Daerah.</li> <li>✓ Memanfaatkan TI dalam pengelolaan berupa aplikasi</li> </ul>
		<p>Pembiayaan diprioritaskan untuk menutup defisit anggaran; pembentukan dana cadangan dan modal investasi yang transparan serta dikelola oleh SDM yang handal dan memiliki integritas.</p>	(√)	<p>Profesionalisme pelaksanaan pembiayaan; Pelaporan tepat dan akurat</p>	(√)	<p>Digunakan sesuai ketentuan</p>	(√)	<p>Pelaksanaan kewajiban</p>		<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Mewujudkan Sistem Dan Mekanisme Pengelolaan Pendapatan Daerah.</li> <li>✓ Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Aparatur dalam Pelaksanaan Sistem Pengelolaan Keuangan Daerah.</li> <li>✓ Memanfaatkan TI dalam pengelolaan berupa aplikasi</li> </ul>
		<p>Pengelolaan aset yang tertib; Optimalisasi aset yang idle; Penilaian/reevaluasi aprisal barang daerah oleh SDM yang handal</p>	(√)	<p>Terpeliharanya barang SKPD; Pelaporan tepat dan akurat</p>	(√)	<p>Aset digunakan untuk kepentingan peruntukannya</p>	(√)	<p>Membantu pengadaan barang yang berkualitas</p>		<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Mewujudkan Pengelolaan Aset Daerah Yang Tertib.</li> <li>✓ Mewujudkan Sistem Pelaporan Yang Akurat Dan Tepat Waktu.</li> <li>✓ Meningkatkan Sarana Dan Prasarana Penunjang Yang Memadai</li> <li>✓ Memanfaatkan TI dalam pengelolaan berupa aplikasi</li> </ul>





Berdasarkan rumusan tersebut, BPKAD Kabupaten Banggai menetapkan sebanyak 5 (Lima) misi sebagai berikut :

**1. Meningkatkan Efisiensi Dan Efektifitas Perencanaan Dan Pelaksanaan Administrasi Pengelolaan Keuangan daerah.**

*Misi ini bermakna bahwa Perencanaan dan pelaksanaan administrasi pengelolaan keuangan daerah harus dilaksanakan dengan efisien dan efektif yang terkandung arti memperkecil biaya, material dan waktu untuk mendukung terpeliharanya lingkungan hidup yang berkesinambungan sebagai warisan untuk generasi penerus.*

**2. Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Aparatur dalam Pelaksanaan Sistem Pengelolaan Keuangan Daerah.**

*Misi ini bermakna bahwa kualitas SDM pelaksana pengelolaan keuangan harus ditingkatkan baik dari segi keahlian maupun keterampilannya, dengan demikian akan melahirkan SDM yang dapat dipercaya, profesional dan bertanggungjawab atas tupoksinya yang selanjutnya memberikan dukungan visi SKPD*

**3. Meningkatkan Pengelolaan Aset Daerah Yang Tertib dan memelihara sarana dan prasarana.**

*Misi ini bermakna bahwa Aset daerah dikelola dengan tertib sesuai dengan peraturan sehingga nilai asset yang ada dapat dipertanggungjawabkan, dan memeliharanya sehingga mempunyai umur ekonomis yang sesuai. Hal ini agar memperkecil terjadinya pemborosan baik dana maupun sumberdaya material yang pada akhirnya ikung menghemat pemanfaatan marial dari lingkungan.*







**4. Meningkatkan Pelaporan Yang Akurat Dan Tepat Waktu.**

*Misi ini bermakna bahwa pelaporan pengelolaan keuangan harus dilaksanakan dengan akurat guna menciptakan kepercayaan dari pihak-pihak yang membutuhkan, dan pelaksanaannya harus tepat waktu untuk menghindarkan dari sanksi administrative yang ditetapkan.*

**5. Meningkatkan dan Mengembangkan Pemanfaatan aplikasi dalam pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah.**

*Misi ini bermakna bahwa Perencanaan pengelolaan keuangan dan asset daerah harus dilaksanakan dengan aplikasi sebagai alat bantu untuk menjamin keakuratan, efisien dan efektif. Untuk selanjutnya pemanfaatan aplikasi berkontribusi besar bagi terpeliharanya lingkungan hidup yang berkesinambungan sebagai warisan untuk generasi penerus.*

Dengan penetapan misi maka usaha - usaha apa dan bagaimana mencapai visi semakin nyata dan terarah, dengan melaksanakan kebijakan yang ada sesuai dengan program dan kegiatan - kegiatan yang ada kaitannya dengan tugas - tugas BPKAD Kabupaten Banggai.

Misi SKPD sebagaimana dirumuskan diatas ditempuh oleh semua personil SKPD dengan berpedoman pada nilai-nilai yang ingin dicapai oleh seluruh aparat Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Banggai adalah sebagai berikut :

- (1) Disiplin dan Bermoral tinggi;
- (2) Bekerja dalam kebersamaan;
- (3) Pelayanan Prima,
- (4) Profesionalisme,





- (5) Transparan,
- (6) Tanggung jawab,
- (7) Akuntabilitas.

#### **4.2 Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah SKPD**

Tujuan merupakan penjabaran / implementasi dari pernyataan misi. Penerapan tujuan merupakan hasil pengkajian pernyataan misi yang berisikan suatu kebijakan jangka panjang dan jangka pendek tahunan, yang akan dilakukan dalam rangka mencapai hasil yang telah ditetapkan, selanjutnya berdasarkan perumusan misi sebelumnya, maka dapat dirumuskan tujuan sebagai berikut :

- *Meningkatnya Kualitas dan Akuntabilitas Tata Kelola Keuangan*

Sedangkan sasaran jangka menengah yang ingin dilaksanakan :

- *Meningkatnya Kualitas Rancangan APBD/APBD-P Kabupaten Banggai*
- *Meningkatnya Layanan Penatausahaan Keuangan Daerah*
- *Meningkatnya Layanan Penatausahaan Aset Daerah*
- *Meningkatnya Kualitas Laporan Keuangan*

Sehingga secara umum tujuan dan sasaran serta target pelaksanaannya dari Renstra BPKAD Kabupaten Banggai sebagaimana tabel berikut.





**Tabel IV.5 (Tabel T-C.25)  
Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah Pelayanan SKPD**

NO	TUJUAN	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET KINERJA PADA TAHUN KE-				
				1	2	3	4	5
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	Meningkatnya Kualitas dan Akuntabilitas Tata Kelola Keuangan	Meningkatnya Kualitas Rancangan APBD/APBD-P Kabupaten Banggai	Ketepatan Penyusunan Rancangan APBD/APBD-P	60 Hari Kerja	60 Hari Kerja	60 Hari Kerja	60 Hari Kerja	60 Hari Kerja
			Rasio Ketepatan Realisasi Proyeksi Pendapatan, Belanja, Pembiayaan	90 %	95 %	100 %	100 %	100 %
		Meningkatnya Layanan Penatausahaan Keuangan Daerah	Indeks Kepuasan OPD	90 %	95 %	100 %	100 %	100 %
			Persentase Penyelesaian SP2D yang Sesuai Ketentuan dan Tepat Waktu	90 %	95 %	100 %	100 %	100 %
		Meningkatnya Layanan Penatausahaan Aset Daerah	Persentase Barang Milik Daerah Kabupaten Banggai yang Memiliki Bukti Kepemilikan	80 %	85 %	90 %	95 %	100 %
			Persentase Kesesuaian Buku Induk Inventaris Kabupaten	80 %	85 %	90 %	95 %	100 %
		Meningkatnya Kualitas Laporan Keuangan	Opini BPK terhadap LKPD	WTP	WTP	WTP	WTP	WTP
		Meningkatnya Tata Kelola BPKAD yang bersih dan Akuntabel	Nilai Akuntabilitas Kinerja	92 %	95 %	100 %	100 %	100 %
			Persentase Pelanggaran Disiplin PNS	15,62 %	12,5 %	9,37 %	6,25 %	3,12 %





### 4.3 Strategi dan Kebijakan

Strategi dan kebijakan disusun berdasarkan analisis lingkungan BPKAD saat ini, lingkungan tersebut terdiri atas lingkungan Internal dan Lingkungan Eksternal. Lingkungan internal terdiri dari kekuatan dan kelemahan yang dimiliki BPKAD selama ini, sedangkan lingkungan eksternal terdiri atas peluang dan tantangan yang harus dihadapi,

Analisis lingkungan tersebut menghasilkan strategi yang harus dijalankan guna pencapaian tujuan sebagai berikut:

**Tabel IV.6**  
**Penentuan Alternatif Strategi**  
**Pencapaian Indikator Sasaran: BPKAD Kab. Banggai**

ANALISA LINGKUNGAN INTERNAL (ALI)	<b>Kekuatan (Strengths)</b> 1. Adanya perda SOPD; 2. Kualitas Sumberdaya Aparatur; 3. Komitmen Karyawan	<b>Kelemahan (Weakneses)</b> 1. Kemampuan Teknis Fungsional; 2. Standarisasi beban kerja; 3. Sarana Prasarana
ANALISA LINGKUNGAN EKSTERNAL (ALE)		
<b>Peluang (Opportunities)</b> 1. Peran BPKAD yang Strategis; 2. Kepercayaan Pimpinan; 3. Koordinasi dengan Provinsi dan Pusat. 4. Kontribusi proyek LNG 5. Kontribusi BUMD	<b>Strategi S-O</b> 1. Peningkatan Kompetensi BPKAD; 2. Peningkatan Eksistensi BPKAD; 3. Peningkatan Relasi dan wawasan Aparatur BPKAD.	<b>Strategi W-O</b> 1. Tingkatkan volume Pendidikan fungsional di BPKAD; 2. Merekrut tenaga IT.
<b>Ancaman (Threats)</b> 1. Perbedaan persepsi dalam membaca Peraturan dengan Pemeriksa; 2. Informasi semakin terbuka dan perubahan peraturan yang sangat cepat. 3. Kebebasan Pers 4. Masyarakat semakin kritis	<b>Strategi S-T</b> 1. Meningkatkan Kinerja Aparatur; 2. Meningkatkan konsolidasi dan koordinasi dengan SKPD terkait; 3. Meningkatkan jangkauan akses informasi dan antisipasi perubahan.	<b>Strategi W-T</b> 1. Peningkatan kapasitas sumber daya aparatur 2. Meningkatkan budaya kerja dan koordinasi dengan pemeriksa 3. Kerjasama dengan pihak ketiga





Dengan memperhatikan analisis Lingkungan maka dilanjutkan dengan analisis strategi sebagai berikut :

→ STRATEGI SO.

Yaitu strategi yang mengoptimalkan kekuatan untuk memanfaatkan peluang yang ada, dengan cara menggabungkan kekuatan dengan peluang ( S + O ) . Strategi ini bersifat lebih mengarah kepada Agresive Strategies. Dari Analisis Lingkungan Intenal diperoleh beberapa strategi alternatif yaitu

1. Peningkatan Kompetensi BPKAD;
2. Peningkatan Eksistensi BPKAD;
3. Peningkatan Relasi dan wawasan Aparatur BPKAD.

→ STRATEGI ST,

Yaitu strategi menggunakan kekuatan untuk mencegah dan mengatasi ancaman, dengan cara menggabungkan kekuatan dengan ancaman ( S+T ) , Strategi ini sifatnya lebih mengarah kepada Competitive Strategies atau Diversification Strategies. Dari Analisis Lingkungan Intenal diperoleh beberapa strategi alternatif yaitu :

1. Meningkatkan Kinerja Aparatur;
2. Meningkatkan konsolidasi dan koordinasi dengan SKPD terkait;
3. Meningkatkan jangkauan akses informasi dan antisipasi perubahan.

→ STRATEGI WO

Yaitu strategi mengurangi kelemahan untuk memanfaatkan peluang, dengan cara menggabungkan antara kelemahan dengan peluang ( W + O ) . Strategi ini sifatnya lebih mengarah kepada





Conservative Strategies atau Turn Around. Dari Analisis Lingkungan Intenal diperoleh beberapa strategi alternatif yaitu :

1. Tingkatkan volume Pendidikan fungsional di BPKAD;
2. Merekrut tenaga IT.

➔ STRATEGI WT.

Yaitu strategi mengurangi kelemahan untuk mencegah dan menghindari ancaman dengan

cara menggabungkan kelemahan dengan ancaman ( W + T )

Strategi ini sifatnya lebih mengarah kepada Defensive Strategies.

Dari Analisis Lingkungan Intenal diperoleh beberapa strategi alternatif yaitu :

1. Peningkatan kapasitas sumber daya aparatur
2. Meningkatkan budaya kerja dan koordinasi dengan pemeriksa
3. Kerjasama dengan pihak ketiga

**Tabel IV.7**  
**Penentuan Strategi**

No.	Sasaran	Indikator Kinerja Sasaran	Strategi
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Meningkatnya Kualitas Rancangan APBD/APBD-P Kabupaten Banggai	Ketepatan Penyusunan Rancangan APBD/APBD-P  Rasio Ketepatan Realisasi Proyeksi Pendapatan, Belanja, Pembiayaan	Mengembangkan Sistem Adminstrasi Keuangan dan aset Daerah dan mengembangkan Aplikasi.
2.	Meningkatnya Layanan Penatausahaan Keuangan Daerah	Indeks Kepuasan OPD  Persentase Penyelesaian SP2D yang Sesuai Ketentuan dan Tepat Waktu	Mengembangkan Sistem Adminstrasi Keuangan dan aset Daerah dan mengembangkan Aplikasi.
3.	Meningkatnya Layanan Penatausahaan Aset Daerah	Persentase Barang Milik Daerah Kab. Banggai yang Memiliki Bukti Kepemilikan	Megembangkan Kualitas Sumber Daya Aparatur Pengelola Aset daerah dan memelihara Aplikasi.





		<i>Persentase Kesesuaian Buku Induk Inventaris Kabupaten</i>	
4	<i>Meningkatnya Kualitas Laporan Keuangan</i>	<i>Opini BPK terhadap LKPD</i>	<i>Mengembangkan Sistem Adminstrasi Keuangan dan aset Daerah dan mengembangkan Aplikasi.</i>
5	<i>Meningkatnya Tata Kelola BPKAD yang bersih dan Akuntabel</i>	<i>Nilai Akuntabilitas Kinerja</i>	<i>Peningkatan kualitas Pendidikan Dan Ketrampilan Sumber Daya Aparatur.</i>
		<i>Persentase Pelanggaran Disiplin PNS</i>	

**Tabel IV.8**  
**Tujuan, Sasaran, Strategi, dan Kebijakan**

VISI : "PENGELOLAAN KEUANGAN DAN ASET DAERAH YANG LEBIH PROFESIONAL DAN AKUNTABEL"			
Tujuan	Misi I : Efisiensi Dan Efektifitas Perencanaan Dan Pelaksanaan Administrasi Pengelolaan Keuangan daerah.		
	Sasaran Strategi	Indikator Kinerja	Kebijakan
Meningkatnya Kualitas dan Akuntabilitas Tata Kelola Keuangan	Meningkatnya Layanan Penatausahaan Keuangan Daerah	Indeks Kepuasan OPD	Peningkatan Pengembangan Pengelolaan Keuangan Daerah
		Persentase Penyelesaian SP2D yang Sesuai Ketentuan dan Tepat Waktu	
Misi II: Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Aparatur dalam Pelaksanaan Sistem Pengelolaan Keuangan Daerah.			
Meningkatnya Tata Kelola BPKAD yang bersih dan Akuntabel		Persentase Pelanggaran Disiplin PNS	Pelayanan Administrasi Perkantoran
			Peningkatan Disiplin Aparatur
			Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur
			Peningkatan kapasitas sumber daya aparatur
			Peningkatan Pengembangan Pengelolaan Keuangan Daerah





Tujuan	Misi III: Pengelolaan Aset Daerah Yang Tertib dan memelihara sarana dan prasarana aparatur.		
	Sasaran Strategi	Indikator Kinerja	Kebijakan
Meningkatnya Kualitas dan Akuntabilitas Tata Kelola Keuangan	Meningkatnya Layanan Penatausahaan Aset Daerah	Persentase Barang Milik Daerah Kab. Banggai yang Memiliki Bukti Kepemilikan	Peningkatan Pengembangan Pengelolaan Keuangan Daerah
		Persentase Kesesuaian Buku Induk Inventaris Kabupaten	Pengelolaan Barang Daerah
	Misi IV: Pelaporan Yang Akurat Dan Tepat Waktu.		
	Meningkatnya Kualitas Laporan Keuangan	Opini BPK terhadap LKPD	Peningkatan pengembangan Sistem pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan
	Misi V: Mengembangkan Pemanfaatan aplikasi dalam pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah.		
	Meningkatnya Tata Kelola BPKAD yang bersih dan Akuntabel	Nilai Akuntabilitas Kinerja	Fasilitas pindah/purna tugas PNS
			Peningkatan pengembangan Sistem pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan
			Pengembangan Sistem Informasi/ Data
			Peningkatan Pengembangan Pengelolaan Keuangan Daerah
			Optimalisasi Pemanfaatan Teknologi Informasi

